



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS RAMAH ANAK PADA PESERTA DIDIK KELAS III DI MI KHADIJAH MALANG

Khusnun Nihayah¹, Fita Mustafida², Bagus Cahyanto³

¹²³Universitas Islam Malang

e-mail: ¹khusnun20@gmail.com, ²fita.mustafida@unisma.ac.id,
³baguscahyanto@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how the implementation of child-friendly-based thematic learning for third grade students at MI Khadijah Malang, and to determine the child-friendly-based thematic learning planning in grade III, implementation and assessment of thematic learning in grade III which is child-friendly. This type of research is a case study and uses a qualitative approach. How to collect data using interviews, observation, and documentation. The results of this study are as follows: 1) How is the planning of child-friendly based thematic learning for third grade students at MI Khadijah Malang 2) How is the implementation of child-friendly-based thematic learning for third grade students at MI Khadijah Malang 3) How is the thematic learning assessment child-friendly based on class III students at MI Khadijah Malang. The implication of infant-friendly-based thematic learning is to apply fun, anti-discriminatory, tolerant learning, provide a sense of security and based on Islam.

Keyword: *Thematic Learning, infant Friendly, students.*

A. Pendahuluan

Pendidikan yang bisa menyebarkan potensi peserta didik ialah pendidikan yang bisa mendukung pembangunan pada masa mendatang, sehingga yang bersangkutan bisa menghadapi dan memecahkan persoalan kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nuarani juga potensi kompetensi peserta didik. Dalam hal ini mengandung konsekuensi bahwa penyempurnaan atau pemugaran dalam pendidikan formal (sekolah/madrasah) buat mengantisipasi kebutuhan serta tantangan masa depan perlu pembiasaan untuk dilakukan, diselaraskan menggunakan perkembangan kebutuhan dunia usaha, dunia industry, perkembangan dunia kerja, dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni Ulfa dalam (Trianto, 2011).

Jenjang pendidikan dasar mempunyai kiprah yang paling penting dalam kemajuan sebuah bangsa, di jenjang ini mulai diletakkan dasar-dasar pengetahuan serta penanaman karakter pada diri peserta didik. Pengetahuan serta karakter inilah yang akan menjadi contoh utama peserta didik dalam berbagi potensinya samapai mencapai usia dewasa. Kesalahan-kesalahan aplikasi pendidikan pada jenjang ini secara otomatis disinyalir cukup mengakibatkan fatal pada perkemabangan potensi peserta didik di jenjang

selanjutnya. Untuk meminimalisir kesalahan tersebut salah satunya mampu diminimalisir menggunakan pemberlakuan kurikulum 2013 pada seluruh satuan pendidikan, terutama di jenjang pendidikan dasar yang di dalamnya diterapkan pendekatan pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik ialah salah satu contoh pembelajaran yang menggunakan tema buat mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga bisa menghasilkan pengalaman bermakna untuk seluruh peserta didik (Dina, 2020) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diberlakukan pada tingkat sekolah dasar terlebih sekolah rendah. Di MI Khadijah Malang sudah menjalankan pembelajaran tematik untuk kelas rendah yang mendukung terwujudnya suasana pembelajaran efektif serta bergerak maju, agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya. Adanya pembelajaran tematik berbasis ramah anak. Adanya pembelajaran tematik siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran karena materi pembelajaran yang digunakan pendidik dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Apabila peserta didik belajar mengenai materi pelajaran yang sudah diketahui sebelumnya, maka peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran (Mustafida, 2019).

Dalam mewujudkan pembelajaran yang aman, bersih, dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, maupun menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, deskriminasi, dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, untuk dapat hidup tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan deskriminasi yang disebut dengan sekolah ramah anak (Yusi, 2015). Di MI Khadijah Malang salah satu sekolah swasta yang sudah menerapkan sekolah ramah anak. Di dalamnya terdapat beberapa program yaitu sekolah cendekia, sekolah karakter, sekolah penggerak, sekolah anti narkoba, sekolah anti bullying, dan sebagainya yang bergerak bersama untuk mewujudkan sekolah ramah anak.

Dengan adanya pembelajaran tematik berbasis ramah anak pada masa pandemic saat ini kegiatan pembelajaran diharapkan mampu memudahkan pembelajaran pada peserta didik agar lebih efisien dan efektif. Menurut Cahyanto (2015) peserta didik lebih aktif menggali pengetahuannya sendiri karena adanya kurikulum 2013 yang mampu memberikan peluangnya. Implementasi kurikulum 2013 pada sekolah dasar mempunyai ciri diantaranya penggunaan pendekatan saintifik serta pendekatan tematik integratif pada pembelajaran. Untuk bisa memfasilitasi peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dalam pengalaman-pengalaman nyata. Pembelajaran tematik ramah anak peserta didik dapat belajar dengan nyaman, aman kemudian juga dapat mengembangkan pemikiran yang

kritis sesuai dengan tingkat pendidikan. siswa juga dapat kebebasan dalam berfikirnya dan terlayani pendidikannya dengan baik pendidik melayani bagaimana memaksimalkan potensi siswa yang ada di kelas.

Berkaitan dengan hal-hal yang sudah diuraikan di atas, penulis menjadikan alasan untuk mengangkat tema pembelajaran tematik yang berbasis ramah anak dengan mendeskripsikan secara sistematis mulai dari tahap perencanaan pembelajaran tematik ramah anak, pelaksanaan pembelajaran tematik ramah anak dan penilaian pembelajaran tematik ramah anak. Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Ramah Anak Pada Peserta Didik Kelas III di MI Khadijah Malang”.

B. Metode

Pada kegiatan ini dilakukan dengan cara pengamatan melalui obyek kajian menjadi sistem yang biasa disebut pendekatan kualitatif dimana lebih menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi eksklusif (pada konteks eksklusif), dan lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Rukin, 2019). Alasan peneliti mengapa dalam observasi ini menggunakan penelitian kualitatif karena dalam observasi ini mendeskripsikan tentang perencanaan pembelajaran pembelajaran tematik berbasis ramah anak pada peserta didik kelas III di MI Khadijah Malang, proses pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis ramah anak pada peserta didik kelas III di MI Khadijah Malang, serta penilaian pembelajaran tematik berbasis ramah anak pada peserta didik kelas III di MI Khadijah Malang. Untuk mencapai tersebut, penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di MI Khadijah Malang yang bertempat di Jl. Arjuno 19A Kauman Klojen Kota Malang Jawa Timur, dengan kode pos 65119. Sumber data penelitian ini sebagaimana dari subjek data yang diperoleh peneliti yaitu melalui penggalian informasi secara primer dan sekunder. Penggalian informasi secara primer didapat atau digabungkan secara langsung melalui tahap wawancara dari responden. Kepala madrasah, waka kurikulum, guru kelas, dan siswa siswi di MI Khadijah Malang merupakan sumber data yang diambil secara primer karena mereka mengetahui masalah yang akan dibahas. Sedangkan, sumber data sekunder didapat melalui teknik pengumpulan data dokumentasi melalui referensi dari buku, artikel, dan dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam menambah kepercayaan data yang dikumpulkan, maka peneliti melakukan uji keabsahan data. Selanjutnya, melalui triangulasi dilakukan pengecekan keabsahan data. Cara pengujian keabsahan informasi yang dilakukan melalui sesuatu yang lain dari informasi penelitian untuk membandingkan dengan data penelitian disebut triangulasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. *Perencanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Ramah Anak Pada Peserta Didik Kelas III di MI Khadijah Malang*

Perencanaan pembelajaran meliputi rumusan mengenai apa yang akan dilakukan pada siswa dan bagaimana mengajarkannya pada siswa serta seberapa baik siswa dapat menyerap materi yang telah disampaikan ketika mereka telah menyelesaikan proses pembelajaran (Sofi, 2016). Pembelajaran tematik berbasis ramah anak diharuskan agar dalam pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan sistematis tidak adanya bullying, deskriminasi dan lain sebagainya.

Berdasarkan temuan peneliti di MI Khadijah Malang melakukan perencanaan pembelajaran yaitu dengan mengevaluasi kurikulum, mempersiapkan tenaga pendidik, dan perangkat pembelajaran yaitu melalui perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP), berikut penjelasannya:

a. *Evaluasi Kurikulum*

Dalam satuan pendidikan perlu adanya kebijakan untuk mengevaluasi kurikulum yang dapat memberikan fleksibilitas bagi sekolah maupun masyarakat dengan menyesuaikan kurikulum pembelajaran ramah anak pada peserta didik kelas III di MI Khadijah Malang. Dampak dengan adanya dua kurikulum yakni kurikulum 2013 untuk kelas 1,2,3 (kelas rendah) dan kurikulum 22 untuk kelas 4,5,6 (kelas tinggi) di MI Khadijah Malang adalah tersedianya kurikulum yang sederhana dapat mengurangi beban mengajar sehingga guru dapat terfokus pada pembelajaran yang esensial dan kontekstual. Selain itu, dengan adanya kurikulum 2013 dan kurikulum 22 diharapkan dapat mempermudah pendampingan pembelajaran yang dilakukan oleh orang tua, pendidik, dan wali.

b. *Mempersiapkan Tenaga Pendidik*

Dalam pembelajaran tematik berbasis ramah anak yang pertama kali digunakan oleh pihak sekolah adalah dengan sosialisasi atau pelatihan bagi guru, orang tua dan siswa dalam pembelajaran tematik berbasis ramah anak. Pihak sekolah mengadakan sosialisasi secara bertahap kepada keseluruhan mulai dari guru hingga siswa. Sosialisasi untuk guru dengan mengadakan rapat terbuka, sedangkan untuk siswa mempraktikkan sesuai tema yang diajarkan. Maka dari itu, sebelum melaksanakan proses pembelajaran tematik berbasis ramah anak madrasah mempersiapkan tenaga pendidik sebagian dari perencanaan yang sangat diperlukan untuk menunjang aktivitas belajar mengajar.

c. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*

Pembelajaran tematik berbasis ramah anak dalam proses perencanaannya mengikuti kurikulum yang dipadukan antara kurikulum sekolah dengan kurikulum sekolah ramah anak. Jadi, peserta didik akan mendapatkan keduanya. Selain itu, perlu

juga adanya inovasi dan kreativitas dari tenaga pendidik agar pembelajaran tematik berbasis ramah anak dapat berjalan dengan baik serta terfokus pada peserta didik. Adanya pembelajaran tematik ramah anak guru diberikan kebebasan untuk mengembangkan aktivitas belajar agar siswa mudah menerima pembelajaran, sehingga siswa tetap merasa senang dalam pembelajaran tatap muka dan siswa tetap mendapatkan haknya dalam pendidikan.

Tugas guru dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Oleh sebab itu pelaksanaan dalam pembelajaran merupakan penerapan dari sebuah RPP yang dikembangkan, dengan demikian tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu, maka ada unsur yang hilang dalam proses pembelajaran. ketiadaan unsur tersebut berakibat pada kualitas dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Ramah Anak Pada Peserta Didik Kelas III di MI Khadijah Malang

Langkah yang kedua yaitu pelaksanaan pembelajaran akan menunjukkan bagaimana proses penerapan model pembelajaran dikelas pada pembelajaran tematik berbasis ramah anak. Berdasarkan temuan penelitian di MI Khadijah Malang menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran tematik berbasis ramah anak dengan menggunakan metode pembelajaran pendekatan scientific yang telah dilakukan ada 3 tahapan utama dalam melaksanakan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari RPP, dalam pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis ramah anak kelas III MI Khadijah Malang meliputi kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan guru memulai dengan membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama dengan membaca surah al-fatihah, berdoa mau belajar, dan lain sebagainya yang dipimpin oleh ketua kelas, melakukan ice breaking supaya peserta didik tertarik dalam pembelajaran. melakukan absensi kehadiran peserta didik dan kesiapan peserta didik dalam belajar, melakukan apresiasi dengan mengingatkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dapat dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. Kemudian memberikan motivasi dalam belajar agar peserta merasa nyaman, aman serta dapat bersemangat dalam pembelajaran, guru menyampaikan tujuan, kompetensi dasar dan kompetensi inti yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Dalam kegiatan pendahuluan kegiatan belajar mengajar mampu mencapai suasana awal yang lebih efektif dan efisien, sehingga memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kegiatan pendahuluan merupakan tahap awal yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran tidak langsung ke tahap inti melainkan

pendahuluan terlebih dahulu sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik (Badelah, 2021). Dengan demikian, kegiatan pendahuluan dalam suatu pertemuan pembelajaran yang diajukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Guru Tematik berbasis ramah anak kelas III di MI Khadijah Malang dapat melaksanakan kegiatan inti pembelajaran tematik berbasis ramah anak berdasarkan perangkat pembelajaran yaitu RPP yang telah disusun sesuai dengan kebijakan sekolah yang sudah menerapkan ramah anak. Namun hal ini tidak semuanya berjalan secara efektif mengingat waktu yang diberikan dalam setiap mata pelajaran hanya 35 menit. Kegiatan inti merupakan langkah-langkah dari pelaksanaan pembelajaran dan diharapkan dalam kegiatan belajar mengajar guru aktif dalam berinteraksi dengan peserta didik dan memperlakukan peserta didik adil dan penuh kasih sayang (Setyawanto, 2012) Pada kegiatan inti ini peserta didik diberikan teks bacaan dalam buku paket siswa yang diuraikan sebagai berikut dengan menggunakan pendekatan scientific 5 M, antara lain yaitu:

- 1) Mengamati, guru dalam pembelajaran tematik ramah anak tentang perkembangan teknologi komunikasi meminta peserta didik untuk mengamati penjelasan dari guru melalui teks bacaan di buku paket, kemudian guru menjelaskan bacaan teks tentang alat komunikasi tradisional dan modern.
- 2) Menanya, setelah peserta didik melakukan pengamatan, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai tema pembelajaran perkembangan teknologi komunikasi yang telah disampaikan sebagian peserta didik sangat aktif dalam kegiatan menanya dan tidak menimbulkan rasa takut akan salah dalam bertanya karena peserta didik yang lainnya dan guru memperhatikan dan merepon dengan baik.
- 3) Mengeksplorasi, dalam kegiatan mengeksplorasi guru meminta peserta didik untuk mengulas atau mengidentifikasi dalam bacaan perkembangan teknologi komunikasi. Kemudian hasil review atau memberikan kritikan dalam bacaan tersebut dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
- 4) Mengasosiasi, kegiatan mengasosiasi dalam pembelajaran tematik ramah anak guru mengajak siswa bersama-sama menganalisis teks bacaan tentang perkembangan teknologi komunikasi dengan membandingkan mana alat tradisional dan alat modern adanya sikap asosiasi dalam pembelajaran peserta didik dapat menghargai perbedaan dalam berdiskusi dengan temanya.

- 5) Mengkomunikasikan, adanya komunikasi dengan baik peserta didik diminta untuk menyusun atau merangkum hasil dari analisis pembelajaran tematik berbasis ramah anak tentang aneka sifat dan kebiasaan teman dalam bentuk peta konsep dan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan hasil laporan tersebut di depan kelas dan peserta didik yang lainnya mendengarkan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, kegiatan inti dalam pembelajaran tematik berbasis ramah anak pada tema 7 tentang perkembangan teknologi menggunakan metode pendekatan scientific 5 M, yangkni Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi, serta Mengkomunikasikan. Adanya kegiatan scientific mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. selain itu dapat memberikan pemahaman lebih mudah dan bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mendorong peserta didik dalam mencari tahu apa yang tidak diketahui sebelumnya. Dengan adanya pendekatan tersebut guru sudah melaksanakan tugasnya dalam memfasilitasi peserta didik. Peserta didik juga telah diberikan keluasaan dalam mencari informasi ketika melaksanakan pembelajaran, seperti memanfaatkan sumber belajar lainnya.

c. Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil temuan menunjukkan bahwa inti dalam kegiatan penutup tugas seorang pendidik yaitu mengajak peserta didik untuk menyimpulkan hasil dari proses yang telah di lakukan. Memberikan apresiasi atau reawearad kepada peserta didik yang mampu menjawab atau melakukan tugas dengan baik. Memberikan tugas sebagai bahan materi untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. memberikan informasi terkait materi yang akan dibahas untuk pertemuan mendatang. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran dengan cara mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengamalkan apa yang telah di pelajari. Kemudian menutup dengan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas dan diakhiri dengan mengucapkan salam. Kegiatan penutup jangan sampai dabaikan dalam proses pembelajaran hanya karena waktu yang kurang. Oleh karena itu kegiatan penutup penting diterapkan dalam belajar mengajar agar dapat memperoleh pembelajaran yang berkesan dan menyenangkan peserta didik (Yusuf, 2017).

Dengan demikian kegiatan penutup digunakan guru untuk mengajak siswa menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang sudah dilaksanakan. Guru dan siswa melakukan refleksi dan evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran. dengan adanya kegiatan penutup dapat membangun pola pikir siswa untuk menghubungkan materi yang di pelajari dengan materi sebelumnya (Zeni, 2021). Jadi, berhasil atau tidaknya pembelajaran dapat dilihat pada saat kegiatan penutup.

3. *Penilaian Pembelajaran Tematik Berbasis Ramah Anak Pada Peserta Didik Kelas III di MI Khadijah Malang*

Penilaian pembelajaran adalah bagian yang sangat penting dalam suatu proses hasil belajar, dengan menggunakan penilaian guru mampu mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik, keteapatan metode mengajar yang digunakan dan keberhasilan peserta didik dalam meraih pembelajaran yang disampaikan. Penilaian yang dilakukan harus sama bersikap adil agar tidak menimbulkan kerugian pada peserta didik satu dengan yang lainnya. Selain itu, penilaian tidak membedakan latar belakang peserta didik baik dari sosial, ekonomi, budaya, gender, bahasa, dan agama. Adanya penilaian dalam proses pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk lebih giat dalam belajar dan mengembangkan potensi yang dimilikinya (Febriana, 2019). Dengan demikian, penilaian dalam proses pembelajaran harus dilakukan secara terus menerus untuk melihat dan mengetahui perubahan peserta didik dalam mengerjakan atau memahami soal yang diberikan pendidik.

Dalam hal ini, MI Khadijah Malang untuk mengukur suatu keberhasilan kegiatan dengan penilaian proses yang dilaksanakan sepanjang proses pelaksanaan kurikulum atau semester serta penilaian akhir formatif mencakup penilaian keseluruhan secara utuh untuk keperluan evaluasi pelaksanaan kurikulum. Penilaian dilakukan dalam pembelajaran tematik berbasis ramah anak pada peserta didik terdapat 3 ranah penilaian yakni, penilaian kognitif, penilaian afektif, dan penilaian psikomotorik. Yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. *Penilaian Aspek Kognitif*

Berdasarkan hasil temuan observasi penelitian di MI Khadijah Malang, bahwa penilaian yang dilakukan oleh pendidik dalam pembelajaran tematik berbasis ramah anak pada aspek kognitif dilakukan dalam bentuk tes tulis. Berhasil atau tidaknya belajar peserta didik dapat dilihat dari aspek kognitif ini, salah satu yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan tes lisan maupun perbuatan. Namun kenyataannya guru di MI Khadijah Malang menunjukkan bahwa menggunakan tes tertulis mengenai kosa kata terkait perkembangan teknologi. Oleh karena itu guru tematik perlu melakukan kombinasi penilaian menggunakan instrument lain dalam ranah kognitif. Mengingat masih banyak jenis penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik.

Penilaian aspek kognitif dalam kegiatan belajar mengajar yang paling menonjol dan dapat dilihat langsung dari hasil tes peserta didik. Guru diharapkan untuk bisa melaksanakan semua tujuan dari penilaian kognitif mulai dari pemahaman, pengetahuan, penerapan, analisis dan evaluasi. Pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik harus mencakup dalam tujuan kognitif tersebut, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan

pembelajaran yang dicapai (Sudjana, 2006). Untuk menggali pemahaman peserta didik dalam belajar guru harus bisa mengembangkan penyusunan instrument penilaian pada setiap butir soal yang diberikan peserta didik kelas III di MI Khadijah Malang agar dapat menghasilkan instrument penilaian yang baik dan efektif. Penilaian tidak hanya dilakukan dengan soal tertulis seperti menjodohkan, namun dapat dilakukan dengan cara memberikan soal benar salah, jawaban singkat, pilihan ganda, dan lain sebagainya. Maka dari itu, guru sesekali perlu melakukan penilaian yang bersifat nontes dengan melakukan penilaian secara lisan.

b. Penilaian Aspek Afektif

Penilaian aspek efektif dapat dinilai dari sikap, tingkah laku siswa dalam kelas maupun diluar kelas dan minat siswa dalam belajar tematik ramah anak. Menurut Efendi (2015) pada penilaian afektif terdapat dua hal yang perlu dilakukan yakni, yang pertama laporm diri siswa yang biasanya dilakukan dengan mengisi anget tertutup dan pengamatan sistematis oleh guru terhadap afektif siswa dan perlu lembar sebagai pengamatan. Penilaian afektif peserta didik yang dinilai melalui perasaan, nilai, motivasi, dan sikap peserta didik dapat dilihat dari aspek moralnya. Peserta didik lebih lemah dalam penguasaanya dilihat dari penilaian afektif. Dalam aspek afektif kemampuan yang diukur setiap peserta didik adalah dengan memperhatikan guru saat pembelajaran sehingga peserta didik mampu menerima apa yang disampaikan guru, saling menghargai setiap pendapat dan merespon dengan baik, mengorganisasikan, dan karakteristik suatu nilai. Hal ini disesuaikan dengan kondisi masing-masing peserta didik. Penilaian afektif merupakan hal yang penting, namun penerapannya masih kurang, karena penilaian afektif harus kelihatan dalam proses dan hasil belajar peserta didik (Sukanti, 2011).

Berdasarkan hasil temuan penelitian di MI Khadijah Malang dalam pembelajaran tematik berbasis ramah anak dapat diambil kesimpulan bahwa untuk aspek afektif guru melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas belajar peserta didik, yakni melalui ketepatan peserta didik dalam mengumpulkan tugas, absensi peserta didik, dan keaktifan peserta didik selama kegiatan pembelajaran tematik berbasis ramah anak berlangsung dalam kelas. Kemudian hasil pengamatan guru terhadap peserta didik dicatat di buku khusus penilaian dan diberi skor setiap aktiviatas belajar yang dilakukan siswa dalam kelas lalu dijumlahkan menjadi nilai afektif.

c. Penilaian Aspek Psikomotorik

Ranah psikomotorik dapat dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam belajar, mampu mengimplimentasikan pengetahuan ketika mengerjakan tugas tertentu di berbagai macam mata pelajaran yang disesuaikan dengan indicator pencapaian kompetensi. Teknik yang dapat digunakan untuk mengukur penilaian aspek psikomotorik yaitu dengan menggunakan penilaian praktik, penilaian proyek, dan penilaian dalam

bentuk portofolio. Teknik penilaian pencapaian keterampilan oleh guru disesuaikan dalam bentuk angka maupun deskripsi naratif yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dasar pada kompetensi inti-4 (Febriana, 2019). Penilaian aspek psikomotorik peserta didik dapat digunakan setelah melakukan tahap kognitif dan afektif. Penilaian psikomotorik lebih efektif jika dilakukan dengan mengembangkan potensi peserta didik dalam berpartik di kelas maupun di luar kelas (Saputri, 2018).

Lembar penilaian yang digunakan untuk menilai aspek psikomotorik peserta didik dalam pembelajaran tematik berbasis ramah anak di MI Khadijah Malang khususnya kemampuan siswa dalam menerapkan praktik-praktik seperti Menerapkan peraturan saat berada di kolam renang dan lain sebagainya menggunakan penilaian dalam bentuk a) T (terlihat) jika hasil praktik menunjukkan adanya usaha yang sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, tertib dan konsisten b) BT (Belum terlihat) Jika hasil praktik sama sekali tidak menunjukkan adanya usaha yang sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas. Namun pada kondisi di lapangan berdasarkan presentasi yang dilakukan baik secara kelompok maupun individu. Dengan demikian bahwa hasil temuan penelitian dapat disimpulkan untuk mengukur aspek psikomotorik dalam pembelajaran tematik berbasis ramah anak di MI Khadijah Malang. Guru melakukan penilaian berdasarkan hasil kerja yang dilakukan oleh siswa dapat melalui kerangka berfikir, portofolio siswa, dan presentasi.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data, observasi penelitian, dan penyajian data terkait penelitian yang berjudul Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Ramah Anak Pada Peserta Didik Kelas III di MI Khadijah Malang, peneli dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan implementasi pembelajaran tematik berbasis ramah anak pada peserta didik kelas III di MI Khadijah Malang, yakni melalui perencanaan dengan menggunakan dua evaluasi kurikulum, kurikulum 2013 untuk kelas 1,2,3 (kelas rendah) dan kurikulum 22 untuk kelas 4,5,6 (kelas tinggi) yang berbasis ramah ana, kemudian mempersiapkan tenaga pendidik dengan mengadakan workshop, sosialisasi atau pelatihan kepada pendidik maupun orang tua peserta didik dalam pembelajaran tematik yang berbasis ramah anak kelas III di MI Khadijah Malang, dan menyusun perangkat pembelajaran yakni dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di implementasikan dalam kegiatan pembelajaran tematik ramah anak.
2. Pelaksanaan dalam pembelajaran tematik yang ramah anak pada peserta didik kelas III di MI Khadijah Malang, dengan menerapkan perangkat pembelajaran melalui

Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari 3 kegiatan pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan inti pembelajaran tematik ramah anak guru menggunakan pendekatan scientific yang 5 M yakni (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mampu mengkomunikasikan).

3. Penilaian implementasi pembelajaran tematik yang ramah anak pada peserta didik kelas III di MI Khadijah Malang, yakni penilaian dilaksanakan guru selama proses pembelajaran tematik ramah anak berlangsung ada 3 proses penilaian yaitu penilaian aspek kognitif, penilaian aspek afektif dan penilaian aspek psikomotorik. Penilaian aspek kognitif yang dilakukan gurudengan cara memberikan soal yang berbentuk pilihan ganda, esay, maupun isian, pada penilaian aspek afektif guru melakukan penilaian berdasarkan sikap, tingkah laku, kehadiran siswa dalam kelas dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, sedangkan untuk penilaian aspek psikomotorik guru mengajak peserta didik membuat kerangka berfikir, membuat peta konsep dan melakukan praktik di dalam kelas maupun diluar kelas.

Daftar Rujukan

- Badelah. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Guru Melaksanakan Kegiatan Pendahuluan Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Role Model Menggunakan Metode Lesson Study*. Jurnal Inovasi Riset Akademik.
- Cahyanto, Bagus. (2015). *Problematika Implementasi Pendekatan Saintifik dan Pendekatan Tematik Integratif di SDN Sumbersari 1 Kota Malang*.
- Dina, Lia NAB, Agustin, Sukma, Kusumawati. (2020). *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Ramah Anak Pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Effendi, M.Y. (2015). *Evaluasi Pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Twalegiri Pegedongan Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015*. Purwokerto: STAIN Purwokerto. Skripsi diterbitkan.
- Febriana, Rina. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mustafida, Fita, Sulistiani, Hayati. (2019). *Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah di MI Miftahul Ulum Gendol Sukorejo Pasuruan*.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3231/2883>
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.

- Saputri, Adlim, Rahmayani. (2018). Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotorik Untuk Praktikum Kimia Dasar. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/tadris-kimiya/index>
- Setyawanto, Agung. (2012). *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia Tingkat Smp Di Kota Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Sudjana, Nana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukanti. (2011). *Penilaian Afektif Dalam Pembelajaran Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia.
- Trianto. (2011). *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Yusuf, Basuni, Bistari. (2017). *Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif*. Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan.
- Yusi, RY. (2015). *Artikel Pengembangan Model Sekolah Ramah Anak (di Kota Bandung), Implementasi Pendekatan Restorative Justice Dalam Menangani Peserta Didik Yang Melakukan Pelanggaran Aturan Sekolah*, Bandung.
- Zeni, Natadiwijaya, Rahman. (2021). *Penerapan Alat Evaluasi Online Quizizz Pada Kegiatan Penutup Dalam Materi Sistem Perencanaan Manusia*.